

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melalui tahapan – tahapan dalam perancangan dan tahapan implementasi membangun *router* untuk manajemen bandwidth yang ada di Smp Negeri 1 Piyungan dengan sistem operasi Mikrotik, telah terlaksana sesuai dengan rencana dan berhasil, maka mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Router mikrotik yang telah diimplementasikan telah mampu menghubungkan semua computer client di semua bagian Laboratorium Komputer di SMP Negeri 1 Piyungan.
2. Router Mikrotik dapat manajemen bandwidth sesuai dengan kebutuhan bandwidth di masing-masing bagian laboratorium komputer SMP Negeri 1 Piyungan.
3. Setelah manajemen bandwidth koneksi internet menjadi lancar dan stabil di masing – masing bagian Laboratorium Komputer di SMP Negeri 1 Piyungan.
4. Router Mikrotik dapat memudahkan administrator dalam memantau akses internet di masing-masing bagian Laboratorium Komputer karena telah dilakukan manajemen bandwidth tersebut.
5. Mengoptimalkan keamanan jaringan internet sebagai sarana mendidik menggunakan fitur firewall mangle, firewall layer7protocols dan web proxy mikrotik untuk Membatasi hak akses dari client sehingga penggunaan internet dapat lebih sehat dan terkontrol.

6. Jaringan hotspot yang telah diimplementasikan dapat membuat access jaringan di SMP Negeri 1 Priyungan tidak sembarangan lagi yang mengakses.

5.2 Saran

Agar pengelolaan manajemen bandwidth menggunakan Router Mikrotik dapat terimplementasikan dengan lebih baik, maka perlu saran-saran yang kiranya dapat menunjang Pengelolaan Manajemen Bandwidth Menggunakan Router Mikrotik ini, yaitu :

1. Bagi peneliti lanjutan dapat menambahkan MAC Address sebagai tambahan untuk melakukan manajemen bandwidth.
2. Langkah-langkah konfigurasi yang telah dilakukan dapat didokumentasikan atau di *backup* sehingga apabila terjadi kerusakan dapat membangun kembali manajemen bandwidth menggunakan Router Mikrotik tersebut.
3. Untuk memperoleh hasil yang lebih baik diharap menggunakan komputer dengan spesifikasi yang lebih baik.
4. Dari sisi keamanan, *router mikrotik* yang telah dikonfigurasi masih minim proteksi. Proteksi yang diberikan hanya berupa *password* pada saat masuk ke konfigurasi *router*. Dari penjelasan tersebut nantinya mungkin dapat dipikirkan bagaimana memproteksi *router mikrotik* yang telah dibangun dengan lebih baik.